

**MINAT SISWA KELAS IX SMP N 2 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
PURNOMO
08404244010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YORYAKARTA
2013

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**MINAT SISWA KELAS IX SMP N 2 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

Oleh:

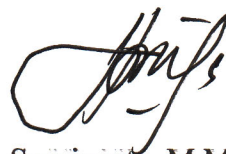
PURNOMO

08404244010

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Pembimbing



Supriyanto, M.M

NIP. 19650720 200112 1 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

MINAT SISWA KELAS IX SMP N 2 GANTIWARNOW KABUPATEN KLATEN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA



Oleh:

PURNOMO

08404244010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mustofa, S.Pd., M.Sc.	Ketua Penguji		21-06-2013
Supriyanto, M.M.	Sekretaris Penguji		24-06-2013
Ali Muhson, M.Pd	Penguji Utama		18-06-2013

Yogyakarta, --Juni 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purnomo
NIM : 08404244010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas IX SMP N 2 Gantiwarno
Kabupaten Klaten untuk Melanjutkan Studi Ke
Sekolah Menengah Kejuruan dan Faktor-Faktor
Yang Mempengaruhinya

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Penulis



Purnomo

NIM 08404244010

MOTTO

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan lihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

(QS. AZ ZALZALAH: 7-8)

Walaupun masalah selalu datang menghampiri, pasti ada jalan keluarnya.

(Penulis)

Kita tidak dapat meniru kesuksesan orang lain, tapi kita dapat menyamai atau melebihi kesuksesan orang lain.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberi dukungan dan mendoakan agar dapat menyelesaikan studi.

Juga kubingkiskan untuk:

1. Kedua kakak dan keponakanku yang tersayang.
2. Rhebkli yang sudah membantu dalam mencari data.
3. Kang Wari, Cahyo, Sofyan, Harsoyo, serta teman-teman yang telah memberikan dukungannya.

**MINAT SISWA KELAS IX SMP N 2 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

**Oleh
PURNOMO
NIM 08404244010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: minat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK, perbedaan minat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua serta prestasi belajar dan alasan apa yang mendorong minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno dengan jumlah 209 siswa dan jumlah sampel yang digunakan adalah 127 siswa dengan menggunakan teknik *Propotional random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dalam kategori tinggi sebesar 52%, (2) Hasil uji beda minat siswa melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar diperoleh: (a) Ada perbedaan minat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan ditinjau dari jenis kelamin, yang ditunjukkan nilai *Chi Square* hitung 6,439 dan nilai uji signifikasi sebesar 0,011, (b) Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua, yang ditunjukkan nilai *Chi Square* hitung 3,418 dan nilai uji signifikasi sebesar 0,064, (c) Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno ditinjau dari prestasi belajar, yang ditunjukkan nilai *Chi Square* hitung 0,013 dan nilai uji signifikasi sebesar 0,910, (3) Alasan yang mendorong minat siswa untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan yaitu: setelah lulus bisa langsung kerja, jurusan sesuai dengan minat, setelah lulus dari SMK bisa kuliah/bekerja, pelajaran tidak hanya teori tetapi ada prakteknya, dan keinginan diri sendiri.

THE INTEREST OF GRADE IX STUDENTS OF SMP N 2 GANTIWARNO, KLATEN REGENCY, IN CONTINUING THEIR STUDY IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS AND THE DETERMINANT FACTORS

**By
PURNOMO
NIM 08404244010**

ABSTRACT

This study aims to investigate: the interest of Grade IX students of SMP Negeri 2 Gantiwarno in continuing their study in vocational high schools (VHSs), the difference in their interest in continuing their study in VHSs in terms of sex, parents' socio-economic status, and learning achievement, and reasons underlying their interest in continuing their study in VHSs.

This study was conducted in February 2013. The research population comprised all Grade IX students of SMP Negeri 2 Gantiwarno with a total of 209 students, and the sample, consisting of 127 students, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and documentation. They were analyzed using descriptive statistics and Chi Square.

The results of the study are as follows. (1) The interest of Grade IX students of SMP Negeri 2 Gantiwarno in continuing their study in VHSs is in the high category with a percentage of 52%. (2) The results of the test of the difference in their interest in continuing their study in VHSs in terms of sex, parents' socio-economic status, and learning achievement are as follows. (a) There is a difference in their interest in continuing their study in VHSs in terms of sex, indicated by an obtained Chi Square value of 6.439 and a significance test value of 0.011. b) There is no difference in their interest in continuing their study in VHSs in terms of parents' socio-economic status, indicated by an obtained Chi Square value of 3,418 and a significance test value of 0.064. (c) There is no difference in their interest in continuing their study in VHSs in terms of learning achievement, indicated by an obtained Chi Square value of 0.013 and a significance test value of 0.910. (3) The reasons underlying their interest in continuing their study in VHSs include the facts that after graduation they can have jobs directly, the programs match their interest, after graduation they can continue their study or work, and the subjects cover both theory and practice, and they select VHSs on their own.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan fasilitas yang ada selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Pembimbing Akademik, yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
4. Bapak Supriyanto, M.M., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir terimakasih atas motivasi, waktu dan kesabarannya dalam yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Ali Muhson, M.Pd, selaku Penguji Utama yang telah memberikan arahan dan saran guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Mustofa, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Penguji yang telah memberikan arahan dan saran guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Teguh Sihono, M.M., selaku narasumber yang telah memberikan arahan dan saran guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Agnes Martini, S.Pd. M,Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Gantiwarno yang telah memberikan ijin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak, ibu guru dan seluruh staf karyawan SMP N 2 Gantiwarno yang telah membantu proses penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
10. Siswa SMP N 2 Gantiwarno yang menjadi responden.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Penulis



Purnomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Minat.....	9
a. Pengertian Minat.....	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	11
2. Sekolah Menengah Kejuruan.....	13
a. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan.....	13
b. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan	14
c. Fungsi Pendidikan Kejuruan.....	15
d. Prinsip Pendidikan Kejuruan	16
3. Prestasi Belajar	17
a. Pengertian Belajar.....	17
b. Prinsip Belajar.....	18
c. Ciri-ciri Belajar	19
d. Faktor yang Mempengaruhi Belajar	20
e. Pengertian Prestasi Belajar	22
f. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	23
4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	24
a. Pengertian Status Sosial.....	24
b. Pengukuran Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	25
5. Pengertian Gender	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	35

D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Populasi dan Sampel	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Uji Coba Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Tempat Penelitian	54
B. Deskripsi Siswa.....	56
1. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa	56
2. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa.....	57
C. Hasil Penelitian	59
1. Minat Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan.....	59
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswan masuk SMK	60
a. Jenis Kelamin	61
b. Prestasi Belajar	62
c. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	64

D. Pembahasan.....	67
1. Minat Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan.....	67
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa masuk SMK	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian.....	41
2. Data Jumlah Sampel Penelitian.....	42
3. Kisi-kisi Intrumen Penelitian	45
4. Kisi-kisi Intrumen Penelitian	46
5. Interpretasi Nilai r.....	49
6. Jumlah siswa dan kelas di SMP N 2 Gantiwarno	55
7. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa.....	56
8. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa	58
9. Kategori Minat Melanjutkan Studi ke SMK	59
10. Minat Melanjutkan Studi ke SMK Berdasarkan Jenis Kelamin	61
11. Minat Melanjutkan Studi ke SMK Dilihat dari Prestasi Belajar.....	63
12. Minat Melanjutkan Studi ke SMK Dilihat dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	64
13. Alasan Minat Melanjutkan Studi ke SMK.....	66

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	36
2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa.....	57
3. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa	58
4. Minat Melanjutkan Studi ke SMK	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	81
2. Data Variabel	85
3. Uji Coba Instrumen	88
4. Angket Penelitian	92
5. Data Variabel	96
6. Statistik Deskriptif	111
7. Hasil Uji Kategorisasi	112
8. Tabulasi Silang	113
9. Surat Permohonan Izin Penelitian	116
10. Surat Keterangan Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu amanat yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat adalah negara bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menjadi prioritas utama dalam realisasi dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berfungsi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu pendidikan diharapkan mampu menjadi modal awal untuk bekal hidup dalam menghadapi tantangan serta persaingan di era global. Banyak orang tua yang berharap agar anaknya memperoleh jenjang pendidikan yang tinggi dan menguasai ilmu yang menyeluruh sehingga terjamin dalam kehidupannya.

Biaya pendidikan di Indonesia saat ini sangat tinggi, hal itu menjadi penghalang harapan orang tua untuk dapat membiayai anaknya supaya memperoleh jenjang pendidikan yang tinggi hingga Perguruan Tinggi. Hanya sebagian masyarakat Indonesia yang dapat melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi dan tidak sedikit yang hanya dapat melanjutkan sampai tingkat menengah atau kejuruan saja. Untuk itu diperlukan solusi untuk mengatasi itu semua, salah satunya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan pengetahuan yang berorientasi pada kesiapan para peserta didik untuk terjun dalam dunia kerja, selain itu lulusan SMK dapat melanjutkan pendidikan hingga Perguruan Tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal di Indonesia setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMK setara dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Bedanya di SMA hanya mengajarkan pelajaran atau teori secara umum, sedangkan di SMK dalam Sistem Pendidikan Nasional menekankan pemberian bekal kemampuan dan pengembangan diri tamatan, serta lebih berorientasi pada kebutuhan pemakai

tamatan. Selain itu, SMK memiliki kelebihan dibanding sekolah lanjutan lainnya:

1. Mampu menyiapkan peserta didik yang kreatif.
 2. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
 3. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- (Joko Sutrisno, 2008)

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki SMK dibandingkan dengan SMA, hal itu membuat peminat siswa untuk melanjutkan ke SMK semakin tinggi. Berdasarkan data Bank Dunia yang merilis perkembangan jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan data tersebut jumlah peminat lulusan SMP yang mendaftar ke SMK pada tahun 2011 sekitar 1,9 juta siswa, sedangkan kursi yang disediakan hanya 1,3 juta siswa. Jumlah peminatnya sudah diatas SMA yang hanya 1,4 juta pendaftar. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMK semakin banyak peminatnya. Direktur Pembinaan SMK Joko Sutrisno menyebutkan bahwa dalam empat sampai lima tahun terakhir ini pertumbuhan SMK sangat pesat. Sekitar tahun 2006, jumlah SMK yang ada di Indonesia ada lebih kurang 5.000 sekolah. Pertumbuhan SMK itu 4.800 sekolah dalam empat tahun. Sekarang jumlahnya mencapai 9.800 SMK se Indonesia (Joko Sutrisno, 2012).

Melihat perkembangan minat siswa SMP yang mengalami kenaikan pada tahun terakhir ini pihak orang tua maupun pihak sekolah diharapkan untuk lebih aktif lagi dan bisa melihat situasi yang berkembang dikalangan siswa SMP, misalnya dengan memberikan informasi kepada siswa tentang apa dan bagaimana SMK itu, agar mereka lebih siap untuk masuk SMK

karena SMK berbeda dengan sistem belajar mereka waktu SMP dimana lebih banyak praktek dari pada teorinya.

Minat siswa untuk melanjutkan jenjang ke SMK bukanlah hal yang muncul dengan cara tiba-tiba. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke SMK diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu diantaranya : sikap, bakat, prestasi belajar, jenis kelamin dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti status ekonomi orang tua, teman sebaya, pengaruh keluarga dan lain sebagainya.

Prestasi sangat berperan dalam penentuan siswa untuk melanjutkan studinya. Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi maka akan cenderung memilih SMA dibanding dengan SMK, agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan siswa yang prestasinya rendah akan berpikir dua kali untuk masuk ke SMA, karena jika ingin masuk ke SMA siswa yang prestasinya rendah harus bersaing dengan siswa yang memiliki prestasi tinggi, karena SMA menerapkan standar nilai yang tinggi untuk dapat masuk ke SMA. Oleh sebab itu prestasi belajar sangat berpengaruh dalam menentukan minat siswa dalam melanjutkan studi ke SMK maupun SMA.

Selain itu, kondisi status ekonomi orang tua mempengaruhi minat masuk SMK karena status yang dimiliki orang tua dapat mempengaruhi siswa dalam pola pikir mereka. Peran orang tua sangat mempengaruhi siswa dalam menentukan studinya. Anak juga harus mampu mengukur kemampuan orang

tuanya dalam menentukan untuk melanjutkan studi. Orang tua yang ekonominya kurang mampu lebih condong menganjurkan dan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan studi di SMK. Hal ini disebabkan karena ketiadaan biaya yang dimiliki orang tua. Dengan masuk SMK memperpendek masa studi mereka karena biaya pendidikan sekarang ini sangat mahal dan setelah lulus mereka akan segera mendapat pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarganya.

Seperti halnya SMP Negeri 2 Gantiwarno Klaten yang terletak di daerah pedesaan yang sebagian besar orang tua siswanya bekerja sebagai buruh, dan petani. Hal ini menyebabkan kebanyakan orang tua siswa mengarahkan anaknya untuk melanjutkan studi ke SMK setelah lulus dari SMP Negeri 2 Gantiwarno Klaten, dengan harapan setelah lulus lebih cepat memperoleh pekerjaan. Dari data tingkat kelulusan tahun 2008/2009 bahwa siswa SMP N 2 Gantiwarno yang melanjutkan studi ke SMA sebesar 26,60% sedangkan yang melanjutkan studi ke SMK sebesar 73,40%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK dengan judul “Minat Siswa Kelas IX SMP N 2 Gantiwarno Kabupaten Klaten untuk Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat didefinisikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Mahalnya biaya pendidikan di Indonesia mengakibatkan hanya sebagian masyarakat yang mampu melanjutkan pendidikan sampai tingkat perguruan tinggi
2. Siswa yang berminat masuk SMK tinggi, tetapi tidak diimbangi dengan jumlah kursi yang tersedia
3. Prestasi belajar siswa yang rendah mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studinya
4. Rendahnya kondisi status sosial ekonomi orang tua siswa SMP N 2 Gantiwarno
5. Rendahnya minat siswa SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan ke SMA

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, yaitu minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno Kabupaten Klaten untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka pada penelitian ini dibatasi pada tiga faktor, yaitu jenis kelamin, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian, dapat dikemukakan rumusan masalah yang muncul diantaranya:

1. Bagaimana minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK?
2. Adakah perbedaan minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar?
3. Alasan apa yang mendorong minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK.
2. Mengetahui perbedaan minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar.
3. Alasan apa yang mendorong minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kita lebih memahami tentang minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wahana dalam menerapkan teori-teori selama menjalani studi, selain itu bermanfaat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan.

b. Bagi siswa

Agar mereka lebih memotivasi diri dalam belajar dan memberikan masukan bagi siswa tentang minat melanjutkan sekolah menengah sehingga setelah lulus SMP nanti, mereka sudah siap untuk menentukan sekolah untuk lanjutan pendidikan mereka.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk lebih mengarahkan siswa dan memaksimalkan potensi siswa dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sehingga minat siswa benar-benar terarah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

“Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu (Sardiman 2011:76). Selanjutnya, “Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”(Slameto, 2010:180).

Bernard yang dikutip oleh Sardiman (2011:76) menyatakan bahwa:

“Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada

waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar”.

“Menurut Winkel menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Dalam hal ini, minat muncul karena adanya rasa ketertarikan yang mendorong seseorang untuk berminat pada suatu obyek, sehingga timbul keinginan untuk mempelajari” (2009:212).

Sedangkan Crow and Crow dalam Djaali (2012:121) mengatakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:166) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atas aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Djaali (2012:126) menyatakan bahwa “Minat kejuruan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya”.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap suatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan seseorang dalam diri individu yang kemudian menimbulkan gairah untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek, maka akan cenderung merasa senang bila

berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dimana seseorang mempunyai perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diminatinya. Oleh karena itu, minat untuk melanjutkan studi ke SMK adalah kecenderungan siswa untuk memilih SMK didasari dengan perasaan senang, tertarik, perhatian serta keinginan seseorang untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke SMK.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2010:54) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut faktor individu (Intern), yang meliputi:
 - a) faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - c) faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

- 2) faktor yang ada pada luar individu yang di sebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:
 - a) faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
 - b) faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah.
 - c) faktor masyarakat, meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prsetasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.

Menurut Djaali (2012:132) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) faktor dari dalam diri yang terdiri dari:
 - a) kesehatan
 - b) intelegensi
 - c) motivasi
 - d) cara belajar
- 2) faktor dari luar diri yang terdiri dari:
 - a) keluarga yang meliputi: pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua.
 - b) sekolah yang meliputi: tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrument pendidik dan lingkungan sekolah.
 - c) masyarakat. Keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berkependidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
 - d) lingkungan sekitar. Suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

Sedangkan Rahayu (2008) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa masuk SMK adalah:

- 1) prestasi belajar, maksudnya semakin tinggi prestasi belajar siswa maka semakin rendah minat mereka untuk masuk Sekolah Menengah Kejuruan.
- 2) status sosial ekonomi orang tua, maksudnya jika kondisi status sosial ekonomi orang tua tinggi, maka minat masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan rendah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa masuk ke SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri dan berasal dari luar diri siswa. Faktor berasal dari dalam siswa adalah prestasi belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar adalah status sosial ekonomi orang tua.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

a. Pengertian SMK

Rupert Evans yang dikutip oleh Yoga Pramono (2009:36) mendefinisikan “Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang pekerjaan lainnya”.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008:23) “Sekolah Kejuruan adalah sekolah-sekolah yang memberikan program ketrampilan khusus agar lulusannya mampu memasuki dunia kerja”. Dalam penjelasan pasal 15 (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003) dinyatakan: “Pendidikan Kejuruan merupakan

pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Bab I Pasal 1 Ayat 3, bahwa “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”.

b. Tujuan SMK

Menurut Subijanto, dkk (2009:1) “Pendidikan kejuruan bertujuan memberikan bekal ketrampilan pada bidang tertentu agar setelah lulus siap masuk lapangan kerja (tamat mampu bekerja)”. Sedangkan menurut Depdikbud yang dikutip Oemar Hamalik (2009:132) Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa atau tamatannya untuk:

- 1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
- 2) mampu memilih karier, mempunyai kompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
- 3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun di masa yang akan datang.
- 4) menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Menurut kurikulum SMK edisi 2004, tujuan umum SMK antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokrasi dan bertanggung jawab.
- 3) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- 4) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam.

Sedangkan tujuan khusus dari SMK adalah sebagai berikut:

- 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

c. Fungsi Pendidikan Kejuruan

Menurut Fuad Ihsan (2008:24) “Pendidikan menengah kejuruan berfungsi untuk mempersiapkan pelajar memasuki lapangan kerja, sesuai dengan pendidikan kejuruan yang diikutinya atau untuk mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat pendidikan tinggi”. Menurut Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 17 tahun 2010 menyatakan bidang pendidikan menengah kejuruan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur.
- b. meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.
- c. membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni.
- e. menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi.
- f. meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

d. Prinsip Pendidikan Kejuruan

Menurut Sarbiran yang dikutip oleh Rahayu (2008) terdapat prinsip-prinsip pendidikan kejuruan dalam tujuan pokok menjadi beberapa yaitu:

- 1) pendidikan kejuruan mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja.
- 2) pendidikan kejuruan memberikan promosi untuk kesejahteraan pada umumnya dan memberikan ketrampilan untuk bertahan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) pendidikan kejuruan adalah pendidikan sepanjang masa, ketrampilan tidak hanya dibutuhkan oleh orang muda saja tetapi juga semua orang.
- 4) pendidikan kejuruan memerlukan pendidikan dasar yang baik.
- 5) pendidikan kejuruan memberikan ketrampilan dan pengetahuan sesuai dengan pasar kerja.
- 6) pendidikan kejuruan memberikan kesempatan pendidikan berkarier bagi yang memerlukan.
- 7) pendidikan kejuruan diselenggarakan dengan dukungan dari dunia usaha dan dunia industri.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2005:154) “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Sardiman (2011:20) mengemukakan bahwa “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan rangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya”.

Sedangkan Slameto (2010:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Definisi belajar menurut Sugihartono dkk (2007:74) adalah “Merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan beraksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”.

Ngalim Purwanto (2006:85) menyatakan bahwa “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, maupun sikap”.

Menurut Witherington yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2009:155) “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai-pola respons yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan manusia sehingga memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dari latihan dan pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Prinsip Belajar

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli bisa dirangkum prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) belajar merupakan bagian dari perkembangan
- 2) belajar berlangsung seumur hidup
- 3) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari diri individu
- 4) belajar mencakup semua aspek kehidupan
- 5) kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu
- 6) belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
- 7) belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi
- 8) pembuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai yang sangat kompleks
- 9) dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan
- 10) untuk kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain (2009.165-167).

Menurut M. Dalyono (2009:51-54) prinsip-prinsip belajar yaitu:

- 1) kematangan jasmani dan rohani
- 2) memiliki kesiapan
- 3) memahami tujuan
- 4) memiliki keunggulan
- 5) memiliki kesungguhan
- 6) ulangan dan latihan

Sedangkan menurut Mustaqin (2008:69) prinsip-prinsip belajar antara lain:

- 1) belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu.
- 2) belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan dan ulangan.
- 3) belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan.
- 4) belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.
- 5) belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta.
- 6) dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain.
- 7) hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar.
- 8) ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.

c. Ciri-ciri Belajar

Menurut Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan UNY menyatakan ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- 1) dalam belajar ada perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar.
- 2) dalam belajar ada perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
- 3) dalam belajar ada perubahan bersifat positif dan aktif.
- 4) dalam belajar ada perubahan bersifat permanen. Bila seseorang anak dalam bermain sepeda setelah belajar

tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki.

- 5) dalam belajar ada perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- 6) dalam belajar ada perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan ini diperoleh jika seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku (Tim penyusun Buku Psikologi Pendidikan UNY, 2007:74).

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:15-16)

menyatakan bahwa ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- 1) perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

d. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Menurut M. Dalyono (2009:55) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

- 1) faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yang meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.
- 2) faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yang meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009:162-164), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

- 1) faktor-faktor dalam diri individu, terdapat dua aspek yaitu:

- a) aspek jasmani, yang mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
 - b) aspek rohani, menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.
- 2) faktor-faktor lingkungan, yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sedangkan menurut H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach

Bapensi yang dikutip oleh H. Mustaqin (2008:69) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman dasar).
- 2) penguasaan alat-alat intelektual.
- 3) latihan-latihan yang terencana.
- 4) penggunaan unit-unit yang berarti.
- 5) latihan yang aktif.
- 6) kebaikan bentuk dan sistem.
- 7) efek penghargaan (*reward*) dan hukuman.
- 8) tindakan-tindakan pedagogis.
- 9) kapasitas dasar.

Menurut Oemar Hamalik (2009:109) menyatakan bahwa faktor-faktor belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) kegiatan belajar
- 2) latihan dan ulangan
- 3) kepuasan dan kesenangan
- 4) asosiasi dan *transfer*
- 5) pengalaman masa lampau dan pengertian
- 6) kesiapan dan Kesiediaan belajar
- 7) minat dan usaha
- 8) fisiologis
- 9) intelegensi atau kecerdasan

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri.

Faktor dari dalam diri yang meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan dari luar diri yang meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekolah.

e. **Pengertian Prestasi Belajar**

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil belajar. Menurut Zainal Arifin (1990:2-3) “Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing”.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009:102) menyampaikan bahwa:

“Prestasi belajar atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketrampilan motorik. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya”.

Muhibbin Syah (2011:139) menyebutkan bahwa “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:4) prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar semata. Dengan kata lain, kualitas belajar-mengajar adalah satu-satunya faktor penentu bagi hasilnya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dilakukan siswa selama kurun waktu tertentu, dalam hal ini diimbangi dengan peningkatan penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketrampilan motorik selama kegiatan belajar-mengajar yang di tunjukkan dalam bentuk nilai.

f. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Ngalim Purwanto (2007:102), faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah:

- 1) faktor yang ada pada diri organism itu sendiri yang kita sebut faktor individual
- 2) faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Menurut Muhibbin Syah (2008:132) mengemukakan faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar meliputi:

- 1) faktor internal siswa yang mencakup dua aspek yaitu:
 - a) aspek fisikologis (yang bersifat jasmaniah) yang meliputi: tonus jasmani serta mata dan telinga
 - b) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) yang meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

- 2) faktor eksternal siswa yang terdiri atas dua macam, yakni:
 - a) lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, guru dan staf administrasi, masyarakat serta teman
 - b) lingkungan nonsosial yang terdiri dari rumah, sekolah, peralatan dan alam
- 3) faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, berasal dari luar individu, dan faktor pendekatan belajar.

4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial

Status sosial ekonomi sering disebut dengan kelas sosial atau status sosial. Menurut Mayor Polak yang dikutip Ari H Gunawan (2000:40) berpendapat bahwa “Status adalah kedudukan sosial seseorang dalam kelompok serta dalam masyarakat”.

Menurut Roucek Weren yang dikutip oleh Ari H. Gunawan (2000:40) status disebutkan sebagai berikut:

- 1) status ialah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial.
- 2) status sosial adalah posisi seseorang dalam masyarakat.

Sedangkan Soerjono Soekanto (2006:210) “Status sosial ekonomi adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestisenya, dan hak-hak serta kewajiban-

kewajibannya”. Lebih lanjutnya status dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1) *ascribed status* yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran.
- 2) *achieved status* yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini diperoleh tidak atas dasar kelahiran tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuannya.
- 3) *assigned status* yang merupakan kedudukan yang diberikan kepada seseorang yang berjasa yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Menurut Dimiyati Mahmud (1998:101) “Status sosial ekonomi keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan dan penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, mesin cuci, almari es, mebel dan sebagainya”.

Bedasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan dan penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah.

b. Pengukuran Status Sosial Ekonomi Orang Tua

1) Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Menurut pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang dimaksud dengan “Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keragaamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Sugihartono, dkk (2007:3) menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena dengan pendidikan seseorang dapat memiliki ilmu penegetahuan dan wawasan yang luas dan kemampuan yang akan dijadikan bekal dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan sangat berpengaruh dalam kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat, dimana jika semakin tinggi pendidikannya maka semakin tinggi status sosialnya.

Dengan demikian pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia dan mengembangkan potensi dirinya baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2) Pekerjaan

Pekerjaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:682) adalah barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan, dan sebagainya) tugas kewajiban, hasil kerja,

perbuatan, pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah, hal bekerjanya sesuatu. Jenis pekerjaan menurut Ida Bagoes Mantra (2009:239) yaitu:

- a) pemimpin dan manajer senior
- b) tenaga Ahli
- c) teknisi dan sejenisnya
- d) tenaga produksi dan tenaga terkait
- e) tata usaha dan usaha jasa tingkat lanjutan
- f) tata usaha dan usaha jasa tingkat menengah
- g) pekerja produksi dan angkutan tingkat menengah
- h) tata usaha, penjualan dan jasa tingkat rendah
- i) pekerja kasa dan pekerja terkait

Status Pekerjaan menurut Ida Bagoes Mantra yaitu:

- a) berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain termasuk kelompok ini:
 - (1) tukang becak yang membawa becak atas resiko sendiri
 - (2) sopir taksi yang membawa mobil atas resiko sendiri
 - (3) kuli-kuli di pasar, stasiun yang tidak mempunyai majikan
- b) berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga, buruh tidak tetap termasuk kelompok ini:
 - (1) pengusaha warung yang dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap dan tidak dibayar
 - (2) penjaja keliling dengan dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap
 - (3) petani yang mengusahakan tanah sendiri dengan dibantu anggota keluarga atau sewaktu-waktu menggunakan buruh tidak tetap
- c) berusaha dengan buruh tetap; pengusaha yang memperkerjakan buruh tetap dibayar tanpa memperhatikan ada kegiatan apa tidak.
- d) buruh karyawan; seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi dengan menerima upah berupa uang dan atau barang.
- e) pekerja; tanpa menerima upah, misalnya anak membantu ibu berjualan, pekerja keluarga, pekerja bukan keluarga tetapi tidak dibayar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan status dan jenis pekerjaan orang tua yang tinggi maka akan semakin tinggi pula penghasilan yang diperoleh. Hal ini akan berakibat positif terhadap pemenuhan kebutuhan keluarganya termasuk dalam membiayai pendidikan anaknya.

Menurut Binatari yang dikutip oleh Sri Hastuti (2009:36) menggolongkan pekerjaan di Indonesia menjadi beberapa, yaitu:

- a) golongan pegawai negeri adalah mereka yang diangkat oleh pejabat yang berwenang serta digaji menurut peraturan perundangan yang berlaku. Pegawai negeri dibagi menjadi dua.
 - (1) Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari pegawai sipil pusat/daerah dan jabatan negeri lainnya.
 - (2) ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)
- b) golongan pedagang yaitu mereka yang mempunyai perusahaan/bidang usaha besar/kecil. Ada dua pengertian pedagang, yaitu:
 - (1) pedagang dalam arti luas, yaitu usahawan dan pedagang
 - (2) pedagang dalam arti sempit, yaitu pedagang yang mengusahakan barang-barang yang dibutuhkan untuk dijualbelikan
- c) golongan petani yaitu mereka yang mata pencahariannya sebagai petani dengan bercocok tanan, seperti berladang/bersawah
- d) golongan buruh yaitu mereka yang bekerja dengan menjual jasa seperti tukang becak, tukang batu, dan lain-lain

Dari beberapa jenis pekerjaan di atas, maka penghasilan yang akan mereka peroleh juga akan berbeda jumlahnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengertian pekerjaan adalah

suatu mata pencaharian yang dijadikan sebagai usaha pokok untuk mencari nafkah atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang jenisnya dapat digolongkan menjadi empat jenis yaitu: pegawai negeri, pedagang, petani dan buruh.

3) Pendapatan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:486) pengertian pendapatan adalah penghasilan proses, cara, perbuatan menghasilkan pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya). Penghasilan amat dibutuhkan oleh setiap orang yang telah bekerja. Dengan penghasilan yang dapat, seseorang dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu penghasilan yang didapat oleh orang tua akan digunakan untuk menafkahi keluarganya untuk memenuhi kebutuhan pokok termasuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penghasilan adalah imbalan yang diperoleh berupa uang yang akan digunakan oleh orang tua untuk menafkahi keluarga serta untuk menyekolahkan anaknya.

4) Barang-barang berharga

Indikator yang menentukan status sosial ekonomi orang tua adalah barang-barang berharga yang dimiliki orang tua. Barang-barang berharga yang dimiliki orang tua mencerminkan kemampuan berkonsumsi dari pendapatan yang diperoleh orang

tua. Seseorang yang berpendapatannya rendah akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Jika seseorang yang memiliki kelebihan pendapatan maka akan dapat membeli dan memiliki barang-barang berharga yaitu diantaranya adalah: kendaraan bermotor, mobil, kulkas, perabot rumah tangga, barang elektronik (Televisi berwarna, *Video compact disc* dan lain-lain). Sehingga seseorang yang memiliki pendapatan yang rendah cenderung untuk membeli barang-barang pokok saja sehingga tidak dapat membeli sejumlah barang-barang berharga.

Apabila seseorang memiliki tanah, rumah sendiri, sepeda motor, mobil, komputer, televisi dan tape biasanya mereka termasuk golongan orang mampu atau kaya. Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas, punya kendaraan, televisi, tape, mereka termasuk golongan sedang. Sedang apabila seseorang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio biasanya termasuk golongan biasa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang dapat membeli dan memiliki barang-barang berharga itu karena seseorang itu memiliki pendapatan yang tinggi sehingga sudah dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dan mempunyai kelebihan pendapatan yang dapat digunakan untuk membeli barang-barang berharga.

5. Pengertian Gender

Prent, dkk dalam Siti Rohmah Nurhayati (2007:2) menyatakan bahwa gender adalah sebagai perbedaan kelamin berasal dari bahasa latin *genus* (bukan *gene*) yang berarti ras, turunan, golongan atau kelas. Sedangkan Zaitunah Subhan dalam Rukmina Gonibala (2007:31) Gender adalah konsep analisis yang dipergunakan untuk menjelaskan sesuatu yang didasarkan pada perbedaan laki-laki dan perempuan karena konstruksi sosial budaya. Menurut Siti Musdah Mulia dalam Marzuki (2007:3) menjelaskan gender adalah suatu konsep cultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk menjelaskan perbedaan kelamin antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi konstruksi sosial budaya, peran, mentalitas, dan karakteristik emosional.

Sekolah Lanjutan Pertama merupakan saat di mana perbedaan-perbedaan jenis kelamin memberikan pengaruh-pengaruh penting dalam pilihan kurikulum, dan pertimbangan-pertimbangan pilihan menjadi berbeda jenisnya bagi pria dan wanita (Cass & Tiedeman dalam Mohamad Thayeb Manhiru, 1988:115). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin sangat berpengaruh dalam menentukan besarnya untuk memilih Sekolah Menengah Kejuruan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Fortner dalam Ristiana (2001) menyatakan bahwa dalam suatu sampel sebanyak 400 orang siswi sekolah lanjutan pertama bila dibandingkan dengan sampel yang sama untuk sampel laki-laki, siswi-siswi cenderung menunjukkan preferensi untuk posisi-posisi professional, managerial, dan ketrampilan lebih dari siswa-siswa pria dan untuk posisi-posisi semi professional, usaha-usaha kecil, semi terampil, dan yang memerlukan ketrampilan kurang dibandingkan dengan siswa-siswa pria. Juga ditemukan bahwa intelegensi atau bakat skolastik berkorelasi signifikan dengan taraf-taraf preferensi ini.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis diantaranya dibawah ini:

1. Gunadi (2001) dalam skripsinya yang berjudul Minat Masuk Sekolah Menengah kejuruan (SMK) kelas III di Kecamatan Wonosari Gunung Kidul. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara informasi tentang sekolah kejuruan dengan minat masuk SMK, bagi siswa kelas III SLTP di kecamatan Wonosari Gunung Kidul dengan koefisien korelasi sebesar 0,312, terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat masuk SMK bagi siswa kelas III SLTP di kecamatan Wonosari Gunung Kidul dengan koefisien korelasi sebesar -0,422, dan terdapat

hubungan yang negatif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat masuk SMK siswa kelas III SLTP di kecamatan Wonosari Gunung Kidul dengan koefisien korelasi sebesar -0,489. Dalam penelitian Gunadi, dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dalam variabelnya yaitu prestasi belajar dan status sosial ekonomi. Perbedaan penelitian Gunadi terletak pada variabel informasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Komang Agus Widhayasa (2002) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Kelompok Teknologi dan Industri Pada Siswa kelas III SLTP Negeri Se-Kota Denpasar Provinsi Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menonjol mempengaruhi minat siswa masuk SMK adalah: faktor pengaruh teman sebaya sebesar 66,86% (226 orang), faktor harapan cepat mendapatkan pekerjaan sebesar 62,43% (221 orang), faktor status ekonomi orang tua sebesar 54,44% (184 orang), faktor minat masuk SMK Kelompok Teknologi dan Industri sebesar 52,37% (177 orang), faktor pengaruh teman sebaya sebesar 48,82% (165 orang), faktor lingkungan tempat tinggal sebesar 46,45% (157 orang). Dalam penelitian Komang Agus Widhayasa, dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dalam variabelnya yaitu prestasi belajar dan status sosial ekonomi. Perbedaan penelitian Komang Agus Widhayasa terletak pada variabel variabel Pengaruh teman sebaya dan Lingkungan tempat tinggal.

3. Rahayu (2008) Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat masuk Sekolah Menengah Kejuruan pada Siswa Kelas III SMP 1 Karang Pucung Cilacap Jawa Tengah Tahun Ajaran 2007/2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara prestasi belajar dan status sosial secara simultan terhadap minat yang ditunjukkan oleh F_{hitung} sebesar 6,937 lebih besar dari F_{tabel} 3,06 dan signifikansinya sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat masuk Sekolah Menengah Kejuruan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,411 dengan t_{hitung} sebesar -2,054 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikansinya sebesar 0,042 kurang dari 0,05. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara status sosial ekonomi terhadap minat masuk Sekolah Menengah Kejuruan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,278 dengan t_{hitung} sebesar -2,375 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikansinya sebesar 0,019 kurang dari 0,05. Dalam penelitian Rahayu, dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dalam variabelnya yaitu prestasi belajar dan status sosial ekonomi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, berbeda dengan penelitian Rahayu yang menggunakan analisis regresi ganda.

C. Kerangka Berpikir

1. Jenis Kelamin dengan Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Jenis kelamin sangat berpengaruh dalam pemilihan jenjang pendidikan. Bagi siswa Sekolah Menengah Pertama yang melanjutkan jenjang pendidikannya, siswa laki-laki kebanyakan akan lebih memilih melanjutkan studi ke SMK, dibandingkan dengan siswa perempuan. Hal tersebut disebabkan bahwa di SMK pelajarannya lebih banyak prakteknya di banding dengan teori dalam kelas. Karena kebanyakannya siswa laki-laki lebih senang praktek dalam kegiatan belajar mengajarnya, di bandingkan dengan SMA, sebab kebanyakan pelajarannya hanya teori saja.

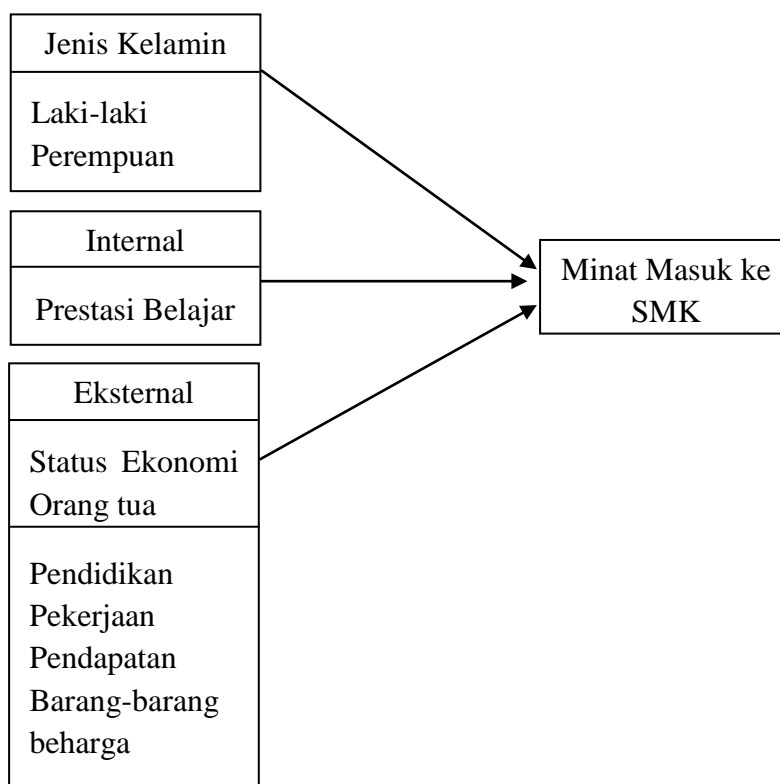
2. Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Prestasi yang dimiliki siswa biasanya tercantum pada rapor. Rapor merupakan keseluruhan prestasi belajar siswa yang diperoleh selama di bangku sekolahan. Nilai rapor siswa antara yang satu dengan yang lainnya pasti berbeda-beda ada yang tinggi juga ada juga yang rendah. Bagi siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi cenderung akan melanjutkan studi ke SMA. Sedangkan bagi siswa yang prestasi belajarnya rendah cenderung kurang percaya diri untuk melanjutkan studi ke SMA, karena di SMA menerapkan standar nilai yang tinggi untuk dapat masuk ke SMA. Jadi siswa yang memiliki prestasi belajar rendah akan cenderung akan melanjutkan studi ke SMK.

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi terhadap pemilihan pendidikan yang akan diambil oleh siswa. Orang tua yang memiliki status sosial tinggi cenderung akan menyekolahkan anaknya setinggi mungkin sampai dengan Perguruan Tinggi. Sedangkan orang tua yang memiliki status sosial rendah akan menyekolahkan anaknya sesuai dengan kemampuannya, sampai SMK dengan harapan setelah lulus mendapat ketrampilan serta langsung mendapatkan pekerjaan.

Adapun kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Ada perbedaan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan ditinjau dari jenis kelamin.
2. Ada perbedaan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan ditinjau prestasi belajar.
3. Ada perbedaan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan ditinjau status sosial ekonomi orang tua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, dilihat dari sifat dan tujuannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) Penelitian deskriptif adalah yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah analisis kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2010:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*Skoring*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Gantiwarno yang beralamat di Desa Muruh, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari tahun 2013

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2009:38) pengertian variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel yang pertama adalah minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Variabel yang kedua adalah status sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar dan gender.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dan untuk memberikan arahan yang jelas tentang masalah yang akan dipecahkan, maka perlu diberikan penjelasan tentang definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Minat siswa melanjutkan studi ke SMK

Minat siswa melanjutkan studi ke SMK adalah kecenderungan siswa untuk memilih SMK didasari dengan perasaan senang, tertarik, perhatian serta keinginan seseorang untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke SMK. Indikator minat siswa melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan pada penelitian ini adalah: perasaan senang, tertarik, perhatian serta keinginan

2. Status sosial ekonomi orang tua

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan dan penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-

barang berharga yang ada di rumah. Pada penelitian ini untuk mengukur indikator status sosial ekonomi orang tua adalah: tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan barang berharga.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dilakukan siswa selama kurun waktu tertentu, dalam hal ini diimbangi dengan peningkatan penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketrampilan motorik selama kegiatan belajar-mengajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai. Dalam penelitian ini prestasi belajar ditunjukkan dari nilai mata pelajaran pada raport siswa kelas IX. Nilai tersebut diambil dari nilai mata pelajaran pada raport kelas IX semester 1 yang akan dijadikan indikator prestasi belajar.

4. Gender

Gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk menjelaskan perbedaan kelamin antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi konstruksi sosial budaya, peran, mentalitas, dan karakteristik emosional.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno yang berjumlah 209 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Berikut ini adalah data tentang populasi siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IX A	35
2	Kelas IX B	36
3	Kelas IX C	36
4	Kelas IX D	35
5	Kelas IX E	34
6	Kelas IX F	33
Total		209

Sumber: Data siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Agar kesimpulannya dapat mengandung kebenaran dan dapat ditarik generalisasinya, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Propotional random sampling* yang artinya setiap siswa memiliki kesempatan yang sama

untuk dipilih menjadi anggota sampel dan jumlah sampel dari masing-masing kelas diambil secara proposional berdasarkan jumlah siswa dari masing-masing kelas.

Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 127 orang.

Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = proporsi sampel

nA = jumlah siswa per kelas

nT = total populasi

S = jumlah sampel

Tabel 2. Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IX A	21
2	Kelas IX B	22
3	Kelas IX C	22
4	Kelas IX D	21
5	Kelas IX E	21
6	Kelas IX F	20
Total		127

Sumber: Data primer yang diolah

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno dan mengetahui data tentang prestasi belajar siswa yang diukur dengan nilai raport semester 1 kelas IX. Karena nilai raport merupakan nilai akhir yang didapat siswa setelah melewati kegiatan belajar mengajar.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto 2006:151). Sedangkan menurut Sugiyono (2009:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono 2009:102). Menurut Nurul Zuriah (2007:168) Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006:160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari: instrumen minat melanjutkan studi ke SMK dan instrumen status sosial ekonomi orang tua. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Instrumen minat melanjutkan ke SMK

Instrumen minat melanjutkan ke SMK digunakan berdasarkan pada empat indikator yaitu: perasaan senang, tertarik, perhatian dan keinginan. Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Minat	a. Perasaan senang	1,2,3,4
	b. Tertarik	5,6,7,8
	c. Perhatian	9,10,11,12,13
	d. Keinginan	14,15,16,17,18,19,20
Jumlah		20

Untuk variabel minat instrumennya adalah berupa angket tertutup dimana sudah ada alternatif jawabannya jadi responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Dari variabel minat jawaban setiap item instrumen dibuat dalam bentuk *Skala Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang tersedia adalah skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Instrumen status sosial ekonomi orang tua

Dalam penyusunan instrumen status sosial ekonomi orang tua disusun berdasarkan pada empat indikator yaitu: pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan barang berharga. Kemudian dari indikator-indikator tersebut dikembangkan menjadi beberapa butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Status sosial ekonomi orang tua	a. Pendidikan	1,2
	b. Pekerjaan	3,4
	c. Pendapatan	5,6
	d. Kepemilikan barang berharga	7,8,9,10,11,12,13,14
Jumlah		14

Untuk variabel status sosial ekonomi orang tua instrumennya adalah berupa angket tertutup dimana sudah ada alternatif jawabannya jadi responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Dari status sosial ekonomi orang tua dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Skala pengukuran untuk variabel status sosial ekonomi orang tua yaitu menggunakan model *Skala Likert*, dengan empat pilihan jawaban masing-masing jawaban pertanyaan mempunyai skor sebagai berikut: skor 1 untuk jawaban A, skor 2 untuk jawaban B, skor 3 untuk jawaban C, dan skor 4 untuk jawaban D.

H. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Berdasarkan pendapat Suharsimi tersebut maka semua instrumen yang akan digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diuji cobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya.

Uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa yang termasuk dalam populasi. Penentuan jumlah siswa ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai contoh sementara, untuk unit analisis siswa, subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40 siswa. Dalam hal ini instrumen akan di uji cobakan pada 30 siswa (2006:185).

1. Validitas instrumen

Salah satu syarat instrumen dikatakan baik adalah valid. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah sampel
$\sum XY$	= jumlah hasil perkalian skor variabel X dan skor variabel Y
$\sum X$	= jumlah skor variabel X
$\sum X^2$	= jumlah skor kuadrat variabel X
$\sum Y$	= jumlah skor variabel Y
$\sum Y^2$	= jumlah skor kuadrat variabel Y (2010: 213)

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir soal menurut Sugiyono (2009:126) adalah syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq$

0,30. Apabila korelasi butir soal kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis dari 20 butir soal untuk variabel minat melanjutkan studi ke SMK terdapat 4 butir soal yang mempunyai r kurang dari 0,3 yaitu butir soal no 11,12,16,17. Dari hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa variabel minat melanjutkan studi ke SMK yang semula 20 butir pertanyaan, butir yang dinyatakan valid sebanyak 16 dan yang gugur sebanyak 4 butir pertanyaan. Untuk status sosial ekonomi orang tua dari 14 butir soal yang mempunyai r kurang dari 0,3 yaitu butir soal no 11, dan 14. Dari hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua yang semula 14 butir pertanyaan, butir soal yang dinyatakan valid sebanyak 12 pertanyaan dan yang gugur sebanyak 2 butir pertanyaan.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total (2010: 239)

Untuk mengintrepresikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2010:231)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Alpha* untuk variabel minat siswa melanjutkan studi ke SMK sebesar 0,839, sedangkan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,830. Dari hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa variabel minat siswa melanjutkan studi ke SMK dan status sosial ekonomi orang tua mempunyai realibilitas sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis berupa statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data hasil penelitian tentang minat masuk SMK dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang meliputi prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Statistik yang digunakan meliputi: nilai rata-rata (Mean), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SD), dan *Chi Square* (Kai Kuadrat).

Selanjutnya dari nilai rata-rata kecenderungan masing-masing variabel dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. > rata-rata (Mean) ke atas = tinggi
2. < rata-rata (Mean) ke atas = rendah

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan presentase untuk menggambarkan keadaan dari subyek penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap editing, angket yang telah dikembalikan kepada peneliti diperiksa, dengan tujuan untuk memperoleh angket yang memenuhi syarat-syarat untuk dianalisis dalam penelitian.

2. Koding

Koding adalah tahap pengklasifikasikan data (jawaban-jawaban responden ke dalam kategori-kategori tertentu).

3. Tabulasi data

Data kualitatif yang berasal dari tiap-tiap butir instrumen angket, di skoring agar dapat menjadi data kuantitatif kemudian ditabulasi, baik dalam bentuk tabel tunggal maupun tabulasi silang (*cross tabs*). Tabulasi silang yaitu menyajikan saling berhubungannya variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Setelah itu hasil tabulasi diberi persentase dan dikonsultasikan dengan tolak ukur yang telah ditetapkan. Rumus yang pakai untuk membuat persentase adalah rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudjono (2006:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

4. Analisis Data

Untuk angket terbuka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk masuk SMK dianalisis dengan cara mengelompokkan data kemudian frekuensi jawaban dimasukkan dalam bentuk tabel dan dipersentase. Setelah itu data yang telah diolah, dianalisis dan dicari kesimpulannya.

Untuk analisis perbedaan minat melanjutkan studi ke SMK yang ditinjau dari jenis kelamin, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dilakukan dengan menggunakan *Chi Square* (Kai Kuadrat). Adapun teknik perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi yang diharapkan

$$Fh = \frac{(\sum f_{\text{baris}} - \sum f_{\text{kolom}})}{N}$$

Keterangan:

Fh = frekuensi yang diharapkan

$\sum f_{\text{baris}}$ = total frekuensi sebaris

$\sum f_{\text{kolom}}$ = total frekuensi sekolom

N = jumlah (Sutrisno Hadi, 2004:383)

- b. Menghitung *Chi Square*

$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Square

Fo = frekuensi kuadrat

Fh = frekuensi observasi (2004:383)

- c. Untuk perbedaan minat masuk SMK ditinjau dari prestasi belajar

H_o adalah tidak ada perbedaan minat masuk SMK, antara siswa yang berprestasinya tinggi dengan siswa yang prestasinya rendah.

H_a adalah ada perbedaan minat masuk SMK, antara siswa yang berprestasinya tinggi dengan siswa yang prestasinya rendah

- d. Untuk perbedaan minat masuk SMK ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua

H_o adalah tidak ada perbedaan minat masuk SMK, antara siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua tinggi dengan siswa

yang memiliki status sosial ekonomi orang tua rendah. H_a adalah ada perbedaan antara minat masuk SMK, antara siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua tinggi dengan siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua rendah

- e. Untuk perbedaan minat melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin

H_0 adalah tidak ada perbedaan minat melanjutkan studi ke SMK antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Sedangkan H_a adalah ada perbedaan minat melanjutkan studi ke SMK antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

- f. Interpretasi dari perhitungan yang didapat:

1. Apabila taraf signifikan lebih besar atau sama dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila taraf signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

SMP Negeri 2 Gantiwarno yang berada di tengah persawahan, tepatnya di Desa Muruh, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 57455. SMP ini berdiri pada tahun 1985 dan memulai tahun ajaran baru pada tahun 1986. Sekolah ini didirikan di atas tanah seluas 13.000 m², luas bangunan sekolah 3.159 m². Pada tahun 2013 sekarang ini, keadaan SMP Negeri 2 Gantiwarno terdiri dari 19 kelas yaitu 7 kelas VII, 6 kelas VIII, dan 6 kelas IX dengan kepala sekolah Ibu Agnes Martini, S.Pd. M,Pd

Visi sekolah SMP Negeri 2 Gantiwarno adalah berprestasi, trampil dan sopan dalam perilaku. Sedangkan misi sekolah SMP Negeri 2 Gantiwarno adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat berprestasi sesuai kemampuan yang dimiliki siswa.
3. Mengoptimalkan dan melatih siswa agar memiliki ketrampilan dalam bidang olahraga, kesenian maupun teknologi.

4. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut serta budi pekerti luhur.
5. Mendidik siswa beragama dan berkeyakinan agar mengamalkannya.

Sedangkan mengenai keadaan jumlah siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah siswa dan kelas di SMP N 2 Gantiwarno

Jenis Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
Kelas VII	238	7
Kelas VIII	231	6
Kelas IX	209	6
Jumlah	678	19

Sumber: Data siswa SMP Negeri 2 Gantiwarno tahun ajaran 2012/2013

Guru atau tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Gantiwarno terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap, yang masing-masing jumlahnya sebagai berikut: 37 guru tetap, 7 guru tidak tetap sehingga jumlah keseluruhannya ada 44 guru. Sedangkan jumlah karyawan terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap yang jumlah masing-masing yaitu: 3 karyawan tetap, 9 karyawan tidak tetap sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 12 karyawan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di sekolah SMP Negeri 2 Gantiwarno cukup baik. Selain ruang kelas untuk proses belajar mengajar juga memiliki sarana dan prasarana yang lain seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang ketrampilan, perpustakaan, mushola, lapangan olah raga, dan lain-lain.

B. Deskripsi Siswa

Berikut ini adalah deskripsi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno.

1. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

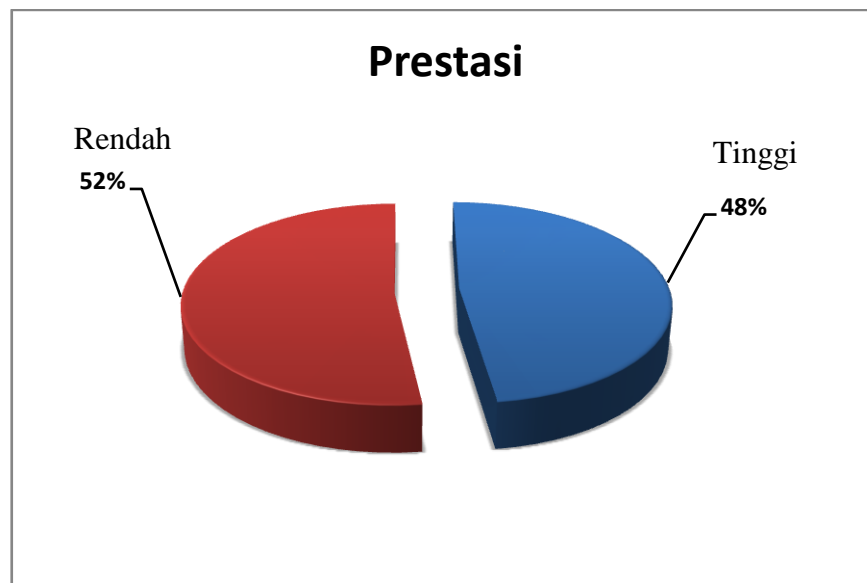
Data prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno diperoleh dari dokumentasi nilai raport yang dibuat rata-rata pada semester 1. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar diketahui nilai tertinggi prestasi belajar siswa adalah 86,83 dan nilai terendah adalah 75,41. Hasil analisis diperoleh mean sebesar 78,24 dan standar deviasi sebesar 2,31. Dengan harga Mean di atas dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	$> 78,24$	61	48
Rendah	$< 78,24$	66	52
Total		127	100

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa dalam kategori rendah yaitu siswa yang nilainya kurang dari rata-rata 78,24 berjumlah 66 siswa dengan presentase 52%. Dan prestasi belajar siswa di atas rata-rata 78,24 dalam kategori tinggi berjumlah 61 siswa dengan presentase 48%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno didominasi oleh siswa yang memiliki prestasi belajar di bawah rata-rata 78,24 yaitu siswa yang termasuk kategori rendah.

2. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan tinggi rendahnya kekayaan yang dimiliki orang tua yang dapat dilihat dari status sosial ekonomi orang tua. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua diketahui nilai tertinggi 42 dan nilai terendah 17.

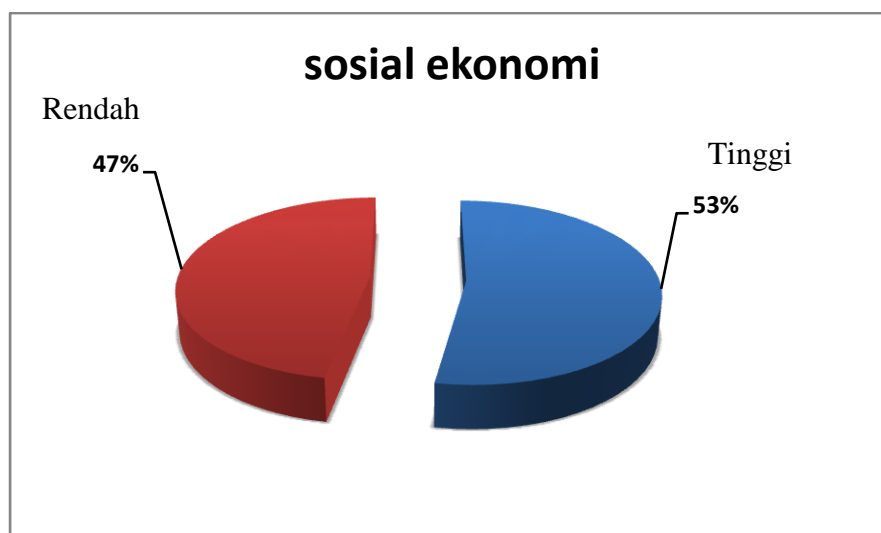
Hasil analisis variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai mean sebesar 27,63, nilai median sebesar 27, nilai modus sebesar 25 dan nilai standar deviasi sebesar 5,39. Dengan harga Mean di atas dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	> 27,63	67	52,8
Rendah	< 27,63	60	47,2
Total		127	100,0

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel 8 distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa siswa SMP N 2 Gantiwarno didominasi oleh siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67 siswa dengan presentase 52,8%. Sementara itu untuk kategori rendah sebesar 60 siswa dengan presentase 47,2%. Dengan demikian status

sosial ekonomi orang tua siswa SMP N 2 Gantiwarno lebih banyak didominasi oleh siswa yang memiliki status sosial yang berada dalam kategori tinggi.

C. Hasil Penelitian

1. Minat Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan

Untuk memperoleh data minat siswa melanjutkan studi ke SMK diperoleh melalui angket tertutup. Hal tersebut digunakan untuk mengungkapkan kondisi yang sebenarnya tentang minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK, yang terdiri dari 16 pertanyaan. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel minat melanjutkan studi ke SMK diketahui nilai tertinggi 60,00 dan nilai terendah 31,00.

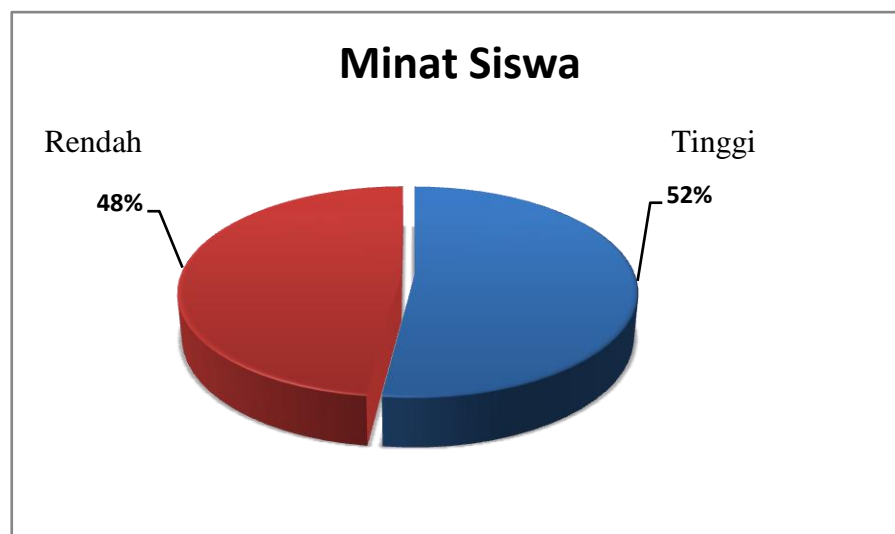
Hasil analisis minat melanjutkan studi ke SMK diperoleh nilai mean sebesar 49,19, nilai median sebesar 50,00, nilai modus sebesar 51,00 dan nilai standar deviasi sebesar 5,67. Dengan harga Mean di atas dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Minat Melanjutkan Studi ke SMK

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	> 49,19	66	52
2	Rendah	< 49,19	61	48
Total			127	100

Sumber: Data primer Diolah

Dari tabel 9 di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut.



Gambar 4. Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 di atas, minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan pada kategori tinggi sebesar 66 siswa dengan presentase 52%. Sedangkan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan pada kategori rendah sebesar 61 siswa dengan presentase 48%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno masuk ke SMK tergolong pada kategori tinggi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Masuk SMK

Di bawah ini merupakan hasil dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan pada siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno. Faktor-faktor dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua. Ketiga faktor yang

berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke SMK. Selain ketiga faktor tersebut ada juga alasan yang mendorong minat siswa melanjutkan studi ke SMK. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

a. Jenis Kelamin

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 127 siswa. Untuk memperoleh data tentang minat melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin dilakukan dengan analisis *Crosstabs* atau tabulasi silang yang dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Minat Melanjutkan Studi ke SMK Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Minat Melanjutkan Studi ke SMK				Jumlah Frekuensi	
	Tinggi		Rendah			
	F	%	F	%	F	%
L	47	37	29	22,8	76	59,8
P	19	15	32	25,2	51	40,2
Jumlah	66	52	61	48,0	127	100,0

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel 10 di atas yang dianalisis dengan perhitungan presentase secara total dari seluruh responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa laki-laki memiliki minat melanjutkan studi ke SMK pada kategori tinggi yaitu sebesar 47 siswa dengan presentase 37%. Begitu juga dengan siswa perempuan, sebagian besar memiliki minat melanjutkan studi ke SMK pada kategori rendah yaitu sebesar 32 siswa dengan presentase 25,2%.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dilakukan dengan uji beda *Chi Square*. Dari hasil analisis *Chi Square*, perhitungan uji beda signifikansi diperoleh *Chi Square* hitung 6,439 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa siswa yang lebih berminat masuk ke SMK adalah siswa laki-laki.

b. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno diperoleh dari dokumentasi nilai raport pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013. Untuk memperoleh data tentang minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno berdasarkan prestasi dapat dilakukan dengan analisis *crosstabs* atau tabulasi silang yang dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Minat Melanjutkan Studi ke SMK Dilihat dari Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Minat Melanjutkan Studi ke SMK				Jumlah Frekuensi	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
Tinggi	26	20,5	35	27,6	61	48
Rendah	40	31,5	26	20,5	66	52
Jumlah	66	52,0	61	48,0	127	100

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel 11 di atas yang dianalisis dengan perhitungan persentase secara total dari seluruh responden, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki prestasi tinggi memiliki minat masuk ke SMK pada kategori rendah yang sebesar 35 siswa dengan persentase 27,6%. Sedangkan untuk responden yang memiliki prestasi belajar rendah memiliki minat masuk ke SMK, pada kategori tinggi sebesar 40 siswa dengan persentase 31,5%

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno angkatan 2012/2013 apabila ditinjau dari prestasi belajar rendah memiliki minat masuk ke SMK dalam kategori tinggi sebesar 31,5%. Karena siswa yang prestasi belajar rendah lebih memilih melanjutkan studi ke SMK dengan harapan setelah lulus segera mendapatkan pekerjaan.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dilihat dari prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno dilakukan dengan uji beda *Chi Square*. Dari hasil analisis *Chi Square*,

perhitungan uji beda signifikansi diperoleh *Chi Square* hitung 3,418 dan nilai signifikansi sebesar 0,064. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dilihat dari prestasi belajar.

c. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu (faktor ekstern) yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK. Untuk memperoleh data tentang minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno berdasarkan status sosial ekonomi orang tua dapat dilakukan dengan analisis *crosstabs* atau tabulasi silang yang dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Minat Melanjutkan Studi ke SMK Dilihat dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Minat Melanjutkan Studi ke SMK				Jumlah Frekuensi	
	Tinggi		Rendah			
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	34	26,8	33	26	67	52,8
Rendah	32	25,2	28	22	60	47,2
Jumlah	66	52,0	61	48	127	100,0

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel 12 di atas yang dianalisis dengan perhitungan persentase secara total dari seluruh responden, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki status sosial ekonomi orang tua tinggi memiliki minat masuk ke SMK pada kategori tinggi yang sebesar 34 siswa dengan persentase 26,8%. Sedangkan untuk responden dengan status sosial ekonomi orang tua rendah memiliki minat masuk ke SMK pada kategori tinggi sebesar 32 siswa dengan persentase 25,2%.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno angkatan 2012/2013 apabila ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua tinggi memiliki minat masuk ke SMK dalam kategori tinggi sebesar 26,8%.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dilihat dari status sosial ekonomi orang tua siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno dilakukan dengan uji beda *Chi Square*. Dari hasil analisis *Chi Square*, perhitungan uji beda signifikansi diperoleh *Chi Square* hitung 0,013 dan nilai signifikansi sebesar 0,910. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang telah diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan

minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dilihat dari status sosial ekonomi orang tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi siswa tidak mempengaruhi untuk masuk ke SMK karena harapan setelah lulus bisa langsung kerja

Selain ketiga faktor di atas, ada juga ada alasan lain yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno berdasarkan angket terbuka yang diisi oleh siswa antara lain sebagai berikut:

Tabel 13. Alasan Minat Melanjutkan Studi ke SMK

No	Faktor	F	Persentase (%)
1	Alat transportasi	1	0,50
2	Fasilitas lengkap	1	0,50
3	Memiliki kesempatan untuk berwiraswasta	2	1,00
4	Ingin membantu orang tua	2	1,00
5	Teman-teman banyak yang sekolah di SMK	4	1,99
6	Dorongan dari orang tua	11	5,47
7	Faktor ekonomi	11	5,47
8	Mendapat ketrampilan	12	5,97
9	Keinginan diri sendiri	13	6,47
10	Pelajaran tidak hanya teori tetapi ada prakteknya	16	7,96
11	Setelah lulus dari SMK bisa kuliah/ bekerja	22	10,95
12	Jurusan sesuai dengan minat	38	18,91
13	Setelah lulus bisa langsung kerja	68	33,83

Sumber: Data primer Diolah

Dari tabel 13 di atas dapat dilihat bahwa dari 127 responden sebagian besar menyatakan bahwa setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan bisa langsung bekerja merupakan alasan yang paling mendorong minat siswa masuk SMK, yaitu

sebesar 68 responden dengan persentase 33,83%. Selain alasan tersebut masih terdapat alasan lain yang mendorong minat siswa untuk masuk ke SMK, seperti yang ada pada tabel di atas.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan tentang gambaran minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 127 siswa yang terdiri dari 51 siswa perempuan dan 76 siswa laki-laki.

1. Minat Melanjutkan Studi ke SMK

Pengambilan data untuk mengukur minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan didapatkan melalui angket. Angket tersebut berbentuk angket tertutup yang telah dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban dengan 16 butir pertanyaan menggunakan skala *Likert* 1 - 4.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa hasil penelitian diperoleh data kategori tinggi sebesar 66 siswa dengan persentase 52%, dan kategori rendah sebesar 61 siswa dengan persentase 48 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan menunjukkan kecenderungan tinggi, terbukti dari 127 responden terdapat 66 siswa yang mempunyai minat dalam kategori tinggi untuk melanjutkan studi

ke SMK. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Masuk SMK

Di bawah ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa masuk SMK.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK pada siswa Kelas IX SMP N 2 Gantiwarno ditinjau dari jenis kelamin dapat diketahui bahwa perhitungan uji beda signifikansi sebesar 0,011. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhitungan uji beda *Chi Square* hitung 6,439 dan signifikansi pada level 0,011 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa ada perbedaan minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK antara laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki sebanyak 76 siswa (59,8%) dengan minat sebagai berikut 47 siswa (37%) dalam kategori tinggi, dan 29 siswa (22,8%) dalam kategori rendah. Sedangkan untuk siswa perempuan sebanyak 51 siswa (40,2%) dengan minat sebagai berikut 19 siswa (15%) dalam kategori tinggi, dan 32 siswa (25,2%) dalam kategori rendah. Siswa laki-laki dan perempuan paling banyak memiliki minat tinggi 66

siswa (52%) dalam melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan ada perbedaan minat dalam melanjutkan studi ke SMK. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari jenis kelamin.

b. Prestasi Belajar

Pengambilan data untuk mengukur prestasi belajar didapatkan melalui data nilai raport siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno pada semester 1.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa hasil penelitian menunjukkan siswa yang prestasi belajarnya tinggi sebesar 61 siswa dengan persentase 48% dengan minat masuk SMK sebagai berikut: 26 siswa dengan persentase 20,5% memiliki minat dalam kategori tinggi, dan 40 siswa dengan persentase 31,5% memiliki minat dalam kategori rendah. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah sebesar 66 siswa dengan persentase 52% dengan minat masuk SMK sebagai berikut: 40 siswa dengan persentase 31,5% memiliki minat dalam kategori tinggi, dan 26 siswa dengan persentase 20,5% memiliki minat dalam kategori rendah

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang prestasinya tinggi, minat masuk SMK pada kategori rendah sebesar 27,6, sedangkan pada siswa yang prestasinya rendah, minat masuk SMK pada kategori tinggi sebesar 31,5%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki prestasi belajarnya tinggi, minat siswa masuk SMK rendah. Sedangkan siswa yang prestasi belajarnya rendah, minat siswa melanjutkan studi ke SMK tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajarnya tinggi lebih memilih ke SMA serta melanjutkan studi ke Perguruan tinggi dan siswa yang memiliki prestasi belajarnya rendah akan lebih memilih melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dengan harapan setelah lulus langsung kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sama dengan yang dikemukakan oleh Rahayu (2008).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno ditinjau dari prestasi belajar dapat diketahui bahwa perhitungan uji beda diperoleh *Chi Square* hitung 3,418 dan signifikansi sebesar 0,064. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa perhitungan uji beda signifikansi pada level 0,064 lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan minat siswa

kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK bila ditinjau dari prestasi.

c. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pengambilan data untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua siswa didapatkan melalui angket. Angket tersebut berbentuk angket tertutup yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan 12 butir pertanyaan skala *Likert* 1 – 4.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa hasil penelitian menunjukkan siswa yang status sosial ekonomi orang tua tinggi sebesar 67 siswa dengan persentase 52,8% dengan minat masuk SMK sebagai berikut: 34 siswa dengan persentase 26,8% memiliki minat dalam kategori tinggi, dan 33 siswa dengan persentase 26% memiliki minat dalam kategori rendah. Sedangkan minat siswa yang status sosial ekonomi orang tua rendah sebesar 60 siswa dengan persentase 47,2% dengan minat masuk SMK sebagai berikut: 32 siswa dengan persentase 25,2% memiliki minat dalam kategori tinggi, dan 28 siswa dengan persentase 22% memiliki minat dalam kategori rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa siswa status sosial orang tuanya tinggi, minat siswa masuk SMK tinggi, sedangkan siswa status sosial orang tuanya rendah, minat siswa masuk SMK tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang status sosial orang tuanya tinggi dan siswa yang status sosial

ekonomi rendah sama-sama berminat untuk melanjutkan studi ke SMK dengan harapan setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan yang dikemukakan oleh Rahayu (2008).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua dapat diketahui bahwa perhitungan uji beda diperoleh *Chi Square* hitung 0,013 dan signifikansi sebesar 0,910. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa perhitungan uji beda signifikansi pada level 0,910 lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan minat siswa siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK bila ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua.

Selain ketiga faktor di atas, ada juga alasan minat siswa untuk melanjutkan studi ke SMK. Data tersebut diperoleh melalui angket terbuka, jadi responden menulis jawaban pada tempat yang telah disediakan dan jawabannya boleh lebih dari satu jawaban. Apabila jika dilihat dari angket terbuka, bahwa alasan yang paling banyak mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan adalah setelah lulus bisa langsung kerja.

Berikut ini adalah uraian alasan yang mendorong minat siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno untuk masuk ke SMK adalah setelah lulus bisa langsung kerja dengan jumlah 68 siswa dengan presentase 33,83%, jurusan sesuai dengan minat dengan jumlah 38 siswa dengan persentase 18,91%, setelah lulus dari SMK bisa kuliah/bekerja dengan jumlah 22 siswa dengan persentase 10,95%, pelajaran tidak hanya teori tetapi ada prakteknya dengan jumlah 16 siswa dengan persentase 7,96%, keinginan diri sendiri dengan jumlah 13 siswa dengan persentase 6,47%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa alasan yang paling berpengaruh dalam minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan adalah setelah lulus bisa langsung kerja dengan frekuensi 68 siswa dengan persentase 33,83%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa 52% dari responden memiliki minat dalam kategori tinggi.
2. Hasil uji beda minat siswa melanjutkan studi ke SMK ditinjau dari jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar diperoleh:
 - a. Ada perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan antara siswa laki-laki dan perempuan kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno. Hal itu ditunjukkan dari hasil penelitian diperoleh *Chi Square* hitung 6,439 dan nilai signifikansi sebesar 0,011.
 - b. Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. Hal itu ditunjukkan dari hasil penelitian diperoleh *Chi Square* hitung 3,418 dan nilai signifikansi sebesar 0,064.

- c. Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantiwarno ditinjau dari prestasi belajar. Hal itu ditunjukkan dari hasil penelitian diperoleh *Chi Square* hitung 0,013 dan nilai signifikasi sebesar 0,910.
3. Alasan yang mendorong minat siswa masuk ke SMK yakni: setelah lulus bisa langsung kerja, jurusan sesuai dengan minat, setelah lulus dari SMK bisa kuliah/ bekerja, pelajaran tidak hanya teori tetapi ada prakteknya, dan keinginan diri sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Sekolah SMP Negeri 2 Gantiwarno

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga pihak sekolah melalui Bimbingan Konseling (BK) perlu memberikan penjelasan, arahan serta informasi SMK kepada siswa agar siswa mengetahui gambaran tentang SMK (baik macamnya, jurusan yang ada, biaya dan lain-lain).

2. Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa alasan siswa masuk SMK adalah setelah lulus bisa langsung kerja. Sebaiknya orang tua harus

menyadari keinginan anaknya untuk melanjutkan studinya ke SMK. Supaya anak tidak terbebani dalam menjalani dalam kegiatan belajarnya di bangku sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo Persada
- Ari H Gunawan (2000). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2004). *Kurikulum SMK*. Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kejuruan
- Dimiyati Mahmud. (1998). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunadi. (2001). Minat Masuk Sekolah Menengah kejuruan (SMK) kelas III di Kecamatan Wonosari Gunung Kidul. *Skripsi*. FT UNY
- Ida Bagoes Mantra. (2009). *Demografi umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Joko Sutrisno. (2012). *Jumlah Peminat SMK Meningkat*. Diakses dari <http://koran-jakarta.com/index.php/detail/view01/80950> pada hari selasa tanggal 22 Mei 2012 pukul 10.00 WIB.
- _____. (2008). *Keunggulan dan Kelebihan SMK*. Diakses dari <http://zzjuetexz.wordpress.com/keunggulan-dan-kelebihan-smk/> pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2013 pukul 13.40 WIB.
- Komang Agus Widhayasa. (2002). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Kleompok Teknologi Dan Industri Pada Siswa kelas III SLTP Negeri se-kota Denpasar Provinsi Bali. *Skripsi*. FT UNY
- Marzuki. (2003). Kajian Awal Tentang Teori-teori Gender. *Jurnal Pkn dan Hukum FISE UNY*. Hlm. 1-15.
- Mohamad T. Manrihu. (1988). *Pengantar bimbingan dan konseling karir*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mustaqim. (2008). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurul Zuriah. (2006). *Metode penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Oemar Hamalik. (2009). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2005). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010
- Peraturan Pemerintahan No. 29 Tahun 1990
- Rahayu .(2008). Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat masuk Sekolah Menengah Kejuruan pada Siswa Kelas III SMP 1 Karang Pucung Cilacap Jawa Tengah Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE UNY
- Ristiana. (2001). Studi Tentang Minat Siswi SLTPN Se-Kodya Yogyakarta Untuk Melanjutkan ke SMK Kelompok Teknologi dan Industri. *Skripsi*. FT UNY.
- Rukmina Gonibala. (2007). Fenomena Bias Gender Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Jurusan Syari'ah STAIN Manado*. Hlm. 29-45.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti Rohmah Nurhayati. (2007). Pendidikan Adil Gender Dalam Keluarga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY*. Hlm. 1-7.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto .(2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sri Hastuti. (2009). Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Ngilpar Gunung Kidul Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. FISE UNY

- Subijanto dkk. (2009). *Perimbangan sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan*. Jakarta: Balitbang Diknas.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, Lia Yuliana. (2008). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- _____. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi . (2004). *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Winkel. (2009). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yoga Pramono. (2009). Kajian Kebutuhan Dan Penyediaan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Rembang. *Tesis*. Semarang: Pasca Sarjana, UNDIP.
- Zainal Arifin. (1990). *Evaluasi instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

ANGKET UJI COBA
MINAT SISWA KELAS IX SMP N 2 GANTIWARNI KABUPATEN
KLATEN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Nama :
No. Absen/kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian:

Dibawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri anda dan berilah tanda cek list/ centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Angket Minat

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1.	Saya senang masuk ke SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan minat saya				
2.	Saya senang masuk SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan bakat saya				
3.	Saya senang masuk ke SMK karena ada saudara/tetangga yang setelah lulus SMK bisa segera bekerja				
4.	Saya senang masuk SMK karena pelajarannya ada yang mewajibkan Praktek Kerja Lapangan (PKL)				
5.	Saya tertarik masuk ke SMK karena siswanya dipersiapkan untuk bekerja				
6.	Saya memilih masuk SMK karena untuk dapat bekerja lulusan SMK tidak perlu kursus ketrampilan lagi				
7.	Saya tertarik masuk SMK karena pelajaran di SMK tidak hanya pelajaran teori saja tetapi ada pelajaran prakteknya juga				
8.	Saya tertarik masuk ke SMK karena lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena mempunyai ketrampilan				
9.	Saya senang melihat iklan di Televisi yang berkaitan dengan SMK				
10.	Saya ingin mengetahui gambaran tentang praktek-praktek yang dilaksanakan di SMK				

11.	Saya mendengarkan dengan antusias dan sungguh-sungguh apabila guru saya membicarakan tentang SMK				
12.	Saya bertanya kepada guru tentang kemungkinan masuk SMK				
13.	Saya perlu tahu jurusan apa saja yang terdapat di SMK				
14.	Saya ingin masuk SMK karena setelah lulus bisa segera bekerja sesuai dengan ketrampilan yang telah saya pelajari				
15.	Saya ingin masuk SMK karena selain lulusannya bisa langsung bekerja juga ada kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi				
16.	Saya akan masuk SMK agar mendapat ketrampilan dan keahlian untuk bekerja				
17.	Saya ingin masuk SMK karena setelah lulus dapat berwiraswasta dengan bekal ketrampilan yang telah dipelajari				
18.	Saya ingin masuk ke SMK karena tetangga saya baru lulus SMK dan cepat mendapatkan pekerjaan				
19.	Setelah lulus dari SMP saya ingin melanjutkan ke SMK				
20.	Saya ingin masuk SMK karena banyak saudara/tetangga saya yang bersekolah di SMK				

B. Angket Status Sosial ekonomi orang tua

1. Pendidikan Ayah anda adalah.....
 - a. SD
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan Ibu anda adalah.....
 - a. SD
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
3. Pekerjaan ayah atau wali anda adalah.....
 - a. Tidak bekerja/Bekerja tetapi tidak tetap
 - b. Petani/Buruh
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - d. Pegawai Swasta/Pegawai Negeri

4. Pekerjaan ibu atau wali anda adalah...
 - a. Tidak bekerja/Bekerja tetapi tidak tetap
 - b. Petani/Buruh
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - d. Pegawai Swasta/Pegawai Negeri
5. Berapa penghasilan ayah atau wali anda adalah...
 - a. Kurang dari Rp. 800.000/bulan
 - b. Antara Rp. 800.000-1500.000/bulan
 - c. Antara Rp. 1500.000-2.500.000/bulan
 - d. Diatas Rp. 2.5000.000
6. Berapa penghasilan sarnya ibu atau wali anda adalah...
 - a. Kurang dari Rp. 800.000/bulan
 - b. Antara Rp. 800.000-1500.000/bulan
 - c. Antara Rp. 1500.000-2.500.000/bulan
 - d. Diatas Rp.2.5000.000
7. Alat transportasi yang dimiliki orang tua anda adalah....
 - a. Tidak punya
 - b. Sepeda
 - c. Sepeda, sepeda motor
 - d. Sepeda, sepeda motor dan mobil
8. Terbuat dari apa lantai rumah anda
 - a. Tanah
 - b. Plester atau semen
 - c. Tegel
 - d. Keramik
9. Pilihlah peralatan dibawah ini yang orang tua anda miliki di rumah....
 - a. TV
 - b. TV dan VCD player
 - c. TV , VCD player, kulkas dan HP
 - d. TV, VCD player, kulkas, HP dan komputer/laptop
10. Terbuat dari apa dinding rumah anda
 - a. Bambu
 - b. Tembok bata belum diplester
 - c. Tembok bata sudah plester
 - d. Tembok dan keramik
11. Terbuat dari apa atap rumah anda.....
 - a. Seng
 - b. Asbes
 - c. Genteng biasa

- d. Genteng press
- 12. Berapa daya listrik yang digunakan oleh orang tua anda.....
 - a. Tidak ada aliran listrik/listrik saluran tetangga
 - b. 450 watt
 - c. 900 watt
 - d. Lebih dari 900 watt
- 13. Langit-langit rumah anda adalah....
 - a. Tanpa langit-langit
 - b. Bambu
 - c. Triplek
 - d. Eternit
- 14. Bila berangkat ke sekolah anda menggunakan sarana transportasi.....
 - a. Jalan kaki
 - b. Diantar
 - c. Sepeda
 - d. Motor

C. Alasan yang mendorong minat masuk SMK

Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi anda untuk melanjutkan studi ke SMK? (Boleh menulis lebih dari 1 jawaban).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Data Penelitian Minat Siswa Masuk SMK

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1
2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2
3	3	4	1	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	1	1	1
4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	1
5	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
6	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4
7	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2
8	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2
9	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1
10	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1
11	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
13	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	1	4	2	3	2
14	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2
16	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2
17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
18	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4

19	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
21	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
24	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
25	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	.	3	3	4	4	2	4	4	3
27	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
28	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2
29	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	.	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3

Data Penelitian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3
2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3
3	3	3	4	1	4	1	3	3	4	3	3	2	1	3
4	4	3	4	1	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3
5	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	2	3
6	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
7	3	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	3
8	3	1	3	1	1	1	3	4	2	2	3	2	3	1
9	2	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	2	1	3
10	2	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	2	1	3
11	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1
12	1	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	1	1
13	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3
14	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	1
15	3	3	2	4	1	1	3	4	4	3	3	3	1	3
16	4	3	4	1	4	1	3	2	3	2	3	3	1	3
17	3	4	4	2	3		4	4	4	3	4	2	4	4
18	3	2	2	1	1		2	2	1	2	3	2	1	3
19	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	4	3	1	3
20	3	3	2	1	1		3	3	1	3	3	2	1	3
21	3	3	2	1	1		2	4	2	3	3	2	1	2
22	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3
23	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	1	3
24	1	1	2	2		1	3	2	4	3	2	4	1	3
25	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	4	2	1	3
26	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3
27	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3
28	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3
29	2	2	4	2	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3
30	1	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3

RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16
 B17 B18 B9B19 B20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	93.3
	Excluded ^a	2	6.7
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	57.4643	42.628	.468	.829
B2	57.6071	41.136	.497	.828
B3	58.2857	40.804	.634	.821
B4	57.8571	42.127	.553	.826
B5	57.8571	39.683	.735	.816
B6	58.2143	40.841	.474	.829
B7	57.4643	42.851	.498	.829
B8	57.6071	43.507	.452	.831
B9	58.0357	43.517	.328	.835
B10	57.6429	44.460	.325	.835
B11	57.8929	46.025	.065	.845
B12	57.9286	47.402	-.108	.852
B13	57.3929	43.877	.306	.836
B14	57.5000	41.519	.559	.825
B15	57.6071	43.507	.346	.835
B16	57.6786	45.411	.112	.845
B17	57.6429	44.534	.230	.839
B18	58.4643	41.443	.562	.825
B9B19	57.7143	38.212	.714	.814
B20	58.4286	39.661	.494	.828

RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	83.3
	Excluded ^a	5	16.7
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	31.0000	35.917	.464	.820
B2	31.2000	35.833	.544	.813
B3	30.9200	32.493	.791	.791
B4	31.5600	37.007	.360	.828
B5	31.7200	36.627	.429	.822
B6	32.1600	39.890	.320	.827
B7	30.5200	38.427	.618	.815
B8	30.4400	35.507	.536	.814
B9	31.0000	33.583	.646	.804
B10	30.8400	37.307	.628	.812
B11	30.4800	41.593	.175	.833
B12	31.1600	39.890	.385	.825
B13	31.9200	36.077	.428	.823
B14	30.8400	39.723	.236	.833

ANGKET
MINAT SISWA KELAS IX SMP N 2 GANTIWARNO KABUPATEN
KLATEN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Nama :
No. Absen/kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian:

Dibawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri anda dan berilah tanda cek list/ centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Angket Minat

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1.	Saya senang masuk ke SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan minat saya				
2.	Saya senang masuk SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan bakat saya				
3.	Saya senang masuk ke SMK karena ada saudara/tetangga yang setelah lulus SMK bisa segera bekerja				
4.	Saya senang masuk SMK karena pelajarannya ada yang mewajibkan Praktek Kerja Lapangan (PKL)				
5.	Saya tertarik masuk ke SMK karena siswanya dipersiapkan untuk bekerja				
6.	Saya memilih masuk SMK karena untuk dapat bekerja lulusan SMK tidak perlu kursus ketrampilan lagi				
7.	Saya tertarik masuk SMK karena pelajaran di SMK tidak hanya pelajaran teori saja tetapi ada pelajaran prakteknya juga				
8.	Saya tertarik masuk ke SMK karena lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena mempunyai ketrampilan				
9.	Saya senang melihat iklan di Telivisi yang berkaitan dengan SMK				
10.	Saya ingin mengetahui gambaran tentang praktek-praktek yang dilaksanakan di SMK				

11.	Saya perlu tahu jurusan apa saja yang terdapat di SMK				
12.	Saya ingin masuk SMK karena setelah lulus bisa segera bekerja sesuai dengan ketrampilan yang telah saya pelajari				
13.	Saya ingin masuk SMK karena selain lulusannya bisa langsung bekerja juga ada kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi				
14.	Saya ingin masuk ke SMK karena tetangga saya baru lulus SMK dan cepat mendapatkan pekerjaan				
15.	Setelah lulus dari SMP saya ingin melanjutkan ke SMK				
16.	Saya ingin masuk SMK karena banyak saudara/tetangga saya yang bersekolah di SMK				

B. Angket Status Sosial ekonomi orang tua

1. Pendidikan Ayah anda adalah.....
 - a. SD
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan Ibu anda adalah.....
 - a. SD
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
3. Pekerjaan ayah atau wali anda adalah.....
 - a. Tidak bekerja/Bekerja tetapi tidak tetap
 - b. Petani/Buruh
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - d. Pegawai Swasta/Pegawai Negeri
4. Pekerjaan ibu atau wali anda adalah...
 - a. Tidak bekerja/Bekerja tetapi tidak tetap
 - b. Petani/Buruh
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - d. Pegawai Swasta/Pegawai Negeri
5. Berapa penghasilan ayah atau wali anda adalah...
 - a. Kurang dari Rp. 800.000/bulan
 - b. Antara Rp. 800.000-1500.000/bulan

- c. Antara Rp. 1500.000-2.500.000/bulan
 - d. Diatas Rp. 2.5000.000
6. Berapa penghasilan sarnya ibu atau wali anda adalah...
- a. Kurang dari Rp. 800.000/bulan
 - b. Antara Rp. 800.000-1500.000/bulan
 - c. Antara Rp. 1500.000-2.500.000/bulan
 - d. Diatas Rp.2.5000.000
7. Alat transportasi yang dimiliki orang tua anda adalah....
- a. Tidak punya
 - b. Sepeda
 - c. Sepeda, sepeda motor
 - d. Sepeda, sepeda motor dan mobil
8. Terbuat dari apa lantai rumah anda
- a. Tanah
 - b. Plester atau semen
 - c. Tegel
 - d. Keramik
9. Pilihlah peralatan dibawah ini yang orang tua anda miliki di rumah....
- a. TV
 - b. TV dan VCD player
 - c. TV , VCD player, kulkas dan HP
 - d. TV, VCD player, kulkas, HP dan komputer/laptop
10. Terbuat dari apa dinding rumah anda
- a. Bambu
 - b. Tembok bata belum diplester
 - c. Tembok bata sudah plester
 - d. Tembok dan keramik
11. Berapa daya listrik yang digunakan oleh orang tua anda.....
- a. Tidak ada aliran listrik/listrik saluran tetangga
 - b. 450 watt
 - c. 900 watt
 - d. Lebih dari 900 watt
12. Langit-langit rumah anda adalah....
- a. Tanpa langit-langit
 - b. Bambu
 - c. Triplek
 - d. Eternit

C. Alasan yang mendorong minat masuk SMK

Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi anda untuk melanjutkan studi ke SMK? (Boleh menulis lebih dari 1 jawaban).

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Data Penelitian Minat Siswa Masuk SMK

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	50
2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	56
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	49
4	3	3		4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	48
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	52
7	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	52
8	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	1	50
9	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	42
10	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	56
11	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	51
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	53
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
14	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	51
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	50
17	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	57
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	59
21	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	51
22	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	49
23	2	3	1	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	39
24	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	53
25	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	51
26	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	51
27	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	51
28	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	43

29	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	55
30	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	51
31	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	48
32	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	47
33	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	52
34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	53
35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	46
36	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	43
37	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	48
38	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	51
39	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	45
40	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	50
41	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	4	47
42	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	49
43	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	55
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
45	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	44
46	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	52
47	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	56
48	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	49
49	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	37
50	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	1	2	1	43
51	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	56
52	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	50
53	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	44
54	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	42
55	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	53
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45
57	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	56
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46
59	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	42

60	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
61	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	54
62	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	48
63	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	51
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	36
65	3	4	2	1	3	3	4	2	1	1	1	3	4	2	3	1	38
66	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	2	4	2	3	4	2	48
67	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	1	48
68	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
69	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	54
70	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	60
71	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	55
72	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	47
73	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	59
74	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	42
75	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	49
76	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	54
77	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	48
78	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	43
79	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	58
80	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	44
81	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	42
82	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	55
83	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	40
84	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	56
85	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	37
86	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	57
87	3	3	1	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	40
88	1	1	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	1	2	1	39
89	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	55
90	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	49

91	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	55
92	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	46
93	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	56
94	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	41
95	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	48
96	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
97	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
98	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	48
99	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	51
100	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	43
101	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	59
102	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	57
103	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	47
104	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	57
105	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	57
106	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	3	1	3	31
107	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	52
108	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	48
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
110	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	47
111	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	45
112	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	49
113	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	50
114	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45
115	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	50
116	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	54
117	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	49
118	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
119	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	45
120	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	52
121	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	51

122	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	56
123	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	52
124	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
125	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	51
126	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	53
127	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	46

Data Penelitian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	25
2	3	2	4	2	4	2	3	1	2	3	4	1	31
3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	22
4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	38
5	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	17
6	1	1	2	2	1	1	2	4	2	3	2	2	23
7	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	1	29
8	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	33
9	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	22
10	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	27
11	2	1	3	1	1	1	3	2	3	3	3	4	27
12	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	20
13	1	1	3	3	2	1	3	4	3	3	2	1	27
14	3	1	2	2	1	1	3	4	3	3	2	4	29
15	1	1	2	1	1	1	3	4	3	3	3	1	24
16	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	2	4	26
17	4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	2	4	38
18	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	1	21
19	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	28
20	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	2	1	25
21	1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1	24
22	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	23
23	2	1	3	1	1	1	3	4	2	3	2	2	25
24	3	1	2	3	1	2	3	4	1	3	2	4	29
25	2	2	2	1	1	1	3	4	2	3	2	1	24
26	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	24
27	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	26
28	1	1	2	1	3	1	3	4	4	3	2	4	29

29	3	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	1	21
30	4	3	4	1	3	1	4	4	4	4	2	4	38
31	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	25
32	1	4	2	4	1	2	3	4	3	4	2	4	34
33	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	27
34	3	3	2	3	1	1	3	4	3	3	2	4	32
35	2	2	1	1	1	1	3	4	3	3	2	4	27
36	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	20
37	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	2	1	29
38	2	3	2	2	1	1	3	4	3	3	4	4	32
39	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	34
40	1	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	4	30
41	1	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	23
42	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	28
43	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	25
44	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	37
45	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	21
46	3	4	2	3	1	1	3	2	3	3	3	1	29
47	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	31
48	3	3	2	2	1	1	3	4	1	3	3	4	30
49	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	42
50	3	2	2	2	1	1	3	4	3	3	3	2	29
51	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	2	4	34
52	2	3	1	1	1	1	3	4	4	2	2	1	25
53	2	2	2	2	1	1	3	4	2	4	3	4	30
54	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	42
55	3	3	2	3	1	1	3	4	2	3	2	1	28
56	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	4	27
57	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	33
58	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	32
59	1	1	1	2	1	1	3	4	2	3	2	1	22

60	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	4	31
61	3	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	21
62	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	4	1	29
63	2	2	4	2	4	1	3	4	2	3	2	1	30
64	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	1	35
65	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	25
66	3	3	1	4	4	1	3	2	1	3	2	1	28
67	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	28
68	1	2	2	2	1	1	3	4	2	4	2	4	28
69	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	2	4	35
70	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	32
71	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	2	4	30
72	3	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	24
73	1	2	3	2	1	1	3	2	3	2	4	2	26
74	2	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	1	26
75	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	24
76	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	22
77	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	4	28
78	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	23
79	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	33
80	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	26
81	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	22
82	1	1	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	30
83	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	3	3	23
84	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	24
85	1	1	2	2	2	1	3	4	2	3	2	4	27
86	1	1	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	25
87	3	2	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	37
88	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	36
89	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	23
90	2	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	4	34

91	3	2	2	2	1	1	3	4	1	3	3	1	26
92	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	19
93	1	1	2	2	1	1	3	4	3	4	2	4	28
94	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	19
95	4	3	1	3	1	1	3	4	4	3	3	4	34
96	1	2	2	2	1	2	3	4	1	3	2	4	27
97	2	2	2	1	1	1	3	2	4	3	3	1	25
98	2	1	2	2	1	1	2	4	1	3	2	1	22
99	3	3	4	1	1	1	3	4	3	3	3	1	30
100	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	1	36
101	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	36
102	3	3	2	4	1	1	3	4	4	3	3	1	32
103	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	20
104	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	3	3	25
105	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	29
106	2	1	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	26
107	2	2	3	1	1	1	3	4	4	3	3	4	31
108	4	3	4	1	4	1	3	4	4	3	3	1	35
109	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	38
110	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	19
111	1	4	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	36
112	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	18
113	3	1	1	3	1	1	3	4	2	2	3	1	25
114	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	31
115	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	18
116	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	22
117	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	19
118	2	2	2	1	1	1	3	4	3	3	2	1	25
119	3	2	3	2	1	1	3	4	1	3	2	2	27
120	3	1	2	2	1	1	3	4	2	3	3	1	26
121	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	20

122	3	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	3	30
123	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	1	34
124	1	1	2	1	1	1	3	4	1	3	2	1	21
125	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	4	34
126	2	3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	1	25
127	1	1	2	1	2	1	3	2	4	3	3	1	24

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin
1	P
2	L
3	P
4	P
5	P
6	L
7	L
8	L
9	P
10	L
11	L
12	P
13	P
14	L
15	L
16	P
17	L
18	L
19	L
20	L
21	L
22	L
23	P
24	L
25	L
26	P
27	L
28	P

Prestasi Belajar

No	Data
1	75,83
2	76,75
3	77,5
4	80,41
5	77,83
6	77,16
7	80,83
8	78,83
9	79,91
10	77,41
11	76,5
12	79,25
13	77,41
14	75,41
15	76,41
16	78,58
17	79,91
18	77,91
19	77,25
20	77,91
21	79,41
22	77
23	78,91
24	77,25
25	75,83
26	76,58
27	79,91
28	77,5

29	L
30	P
31	L
32	P
33	L
34	L
35	P
36	L
37	L
38	L
39	L
40	P
41	L
42	P
43	L
44	L
45	L
46	L
47	L
48	P
49	P
50	L
51	L
52	L
53	P
54	P
55	L
56	P
57	L
58	L
59	P

29	79,5
30	80,66
31	76,75
32	77,58
33	76
34	77,16
35	80,75
36	77,5
37	79
38	76,16
39	77,83
40	79,75
41	77,75
42	82,75
43	75,75
44	77,16
45	77,16
46	77,58
47	77,16
48	79,16
49	80,41
50	76,25
51	76,25
52	75,5
53	78,33
54	80,16
55	76,41
56	76,66
57	76,75
58	79,83
59	85,33

60	P
61	P
62	L
63	L
64	P
65	L
66	L
67	L
68	L
69	L
70	L
71	P
72	L
73	L
74	L
75	P
76	P
77	L
78	L
79	L
80	L
81	P
82	P
83	P
84	L
85	L
86	L
87	L
88	L
89	L
90	L

60	78,83
61	75,58
62	76,75
63	75,75
64	84,16
65	79,83
66	76
67	76,16
68	75,83
69	78,25
70	76,91
71	79,58
72	77,25
73	76,66
74	76,16
75	78,66
76	77,66
77	75,75
78	81,66
79	76,83
80	77,25
81	86,83
82	77,83
83	83
84	77,25
85	76,75
86	76,16
87	76,5
88	75,5
89	77
90	76,16

91	P
92	L
93	P
94	L
95	P
96	L
97	P
98	P
99	L
100	L
101	P
102	P
103	P
104	P
105	L
106	P
107	P
108	L
109	L
110	L
111	L
112	P
113	P
114	P
115	P
116	L
117	L
118	P
119	P
120	P
121	P

91	78,33
92	75,75
93	77,33
94	75,66
95	78,75
96	75,5
97	77,58
98	77,75
99	81,58
100	80,25
101	77,58
102	79,83
103	76,83
104	81,66
105	77,33
106	75,91
107	76,75
108	77
109	82,91
110	85,75
111	77,58
112	77,58
113	78,16
114	76,75
115	77,58
116	79,16
117	77,5
118	78
119	84,5
120	77,16
121	82,16

122	L
123	L
124	P
125	L
126	L
127	L

122	76,25
123	79
124	81,33
125	81,16
126	80,58
127	81,16

Statistik Deskriptif

Statistics		minat siswa	sosial ekonomi	prestasi siswa
N	Valid	127	127	127
	Missing	0	0	0
	Mean	49.1969	27.6378	78.2402
	Median	50.0000	27.0000	77.5800
	Mode	51.00	25.00	76.75 ^a
	Std. Deviation	5.67092	5.39498	2.30545
	Minimum	31.00	17.00	75.41
	Maximum	60.00	42.00	86.83

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil Uji Kategorisasi

Frequency Table

minat siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	66	52.0	52.0	52.0
	rendah	61	48.0	48.0	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	51	40.2	40.2	40.2
	laki-laki	76	59.8	59.8	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

prestasi siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	61	48.0	48.0	48.0
	rendah	66	52.0	52.0	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

sosial ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	67	52.8	52.8	52.8
	rendah	60	47.2	47.2	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Tabulasi Silang

Hasil Uji *Chi Square*

Jenis Kelamin dengan Minat Siswa Masuk SMK

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin * minat siswa	127	100.0%	0	.0%	127	100.0%

jenis kelamin * minat siswa Crosstabulation

			minat siswa		
			tinggi	rendah	Total
jenis kelamin	perempuan	Count	19	32	51
		% of Total	15.0%	25.2%	40.2%
	laki-laki	Count	47	29	76
		% of Total	37.0%	22.8%	59.8%
Total	Count	66	61	127	
	% of Total	52.0%	48.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.391 ^a	1	.007	.011	.005
Continuity Correction ^b	6.439	1	.011		
Likelihood Ratio	7.458	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.333	1	.007		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Hasil Uji *Chi Square*

Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Masuk SMK

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi siswa * minat siswa	127	100.0%	0	.0%	127	100.0%

prestasi siswa * minat siswa Crosstabulation

			minat siswa		
			tinggi	rendah	Total
prestasi siswa	tinggi	Count	26	35	61
		% of Total	20.5%	27.6%	48.0%
	rendah	Count	40	26	66
		% of Total	31.5%	20.5%	52.0%
Total	Count	66	61	127	
	% of Total	52.0%	48.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.107 ^a	1	.043	.051	.032
Continuity Correction ^b	3.418	1	.064		
Likelihood Ratio	4.128	1	.042		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.075	1	.044		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.30.

b. Computed only for a 2x2 table

Hasil Uji *Chi Square*

Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Siswa Masuk SMK

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sosial ekonomi * minat siswa	127	100.0%	0	.0%	127	100.0%

sosial ekonomi * minat siswa Crosstabulation

			minat siswa		
			tinggi	rendah	Total
sosial ekonomi	tinggi	Count	34	33	67
		% of Total	26.8%	26.0%	52.8%
	rendah	Count	32	28	60
		% of Total	25.2%	22.0%	47.2%
	Total	Count	66	61	127
		% of Total	52.0%	48.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.085 ^a	1	.771	.859	.455
Continuity Correction ^b	.013	1	.910		
Likelihood Ratio	.085	1	.771		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.084	1	.772		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 28.82.

b. Computed only for a 2x2 table



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 268 /UN.34.18/LT/2013
Hal : Permohonan Izin Penelitian

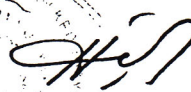
30 Januari 2013

Kepada Yth
Kepala SMP N 2 Gantiwarno
Muruh, Muruh, Gantiwarno
Klaten, Jawa Tengah

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Purnomo / 08404244010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : MINAT SISWA KELAS IX SMPN 2 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan.

Dr. Sugharsono, M.Si.
NIP 19550328 198303 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 GANTIWARNO
 Alamat : Muruh , Gantiwarno, Klaten Kode Pos 57455

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 6674 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnes Martini, S.Pd.M.Pd
 NIP : 19600407 198103 2 007
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 2 Gantiwarno


Dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : PURNOMO
 Nomor Induk Mhs : 08404244010
 Fakultas : Ekonomi
 Program Study : Pendidikan Ekonomi
 Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Gantiwarno mulai bulan Pebruari sampai selesai dengan mengambil judul :

**“MINAT SISWA KELAS IX SMPN 2 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
 UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN
 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Gantiwarno, 20 April 2013
 Kepala Sekolah

 Agnes Martini, S. Pd. M.Pd
 NIP. 19600407 198103 2 007